

Mengukir Jejak, Menggerakkan Perubahan

Coretan Perjalanan
Pengajar Praktik



KABUPATEN KARIMUN

Tomi Japaris, S.Pd.

Mengukir Jejak, Menggerakkan Perubahan

Tomi Japaris, S.Pd.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

MENGUKIR JEJAK, MENGGERAKAN PERUBAHAN

Copyright @ 2026 By Tomi Japaris, S.Pd.

All right reserved

Penulis

Tomi Japaris, S.Pd.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-455-6

Cetakan ke-1, Juni 2026

14,8 x 21 cm, xii + 116 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku yang ditulis oleh Bapak Tomi Japaris, seorang Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Negeri 010 Kundur Barat, hadir sebagai dokumentasi dan refleksi perjalanan beliau dalam Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) di Kabupaten Karimun.

Sebagai penanggung jawab Program Guru Penggerak Kabupaten Karimun, saya merasa bangga dan bersyukur dapat menyaksikan kontribusi nyata para penggerak pendidikan, salah satunya adalah Bapak Tomi Japaris, yang telah berperan sebagai Pengajar Praktik. Dalam buku ini, beliau mengisahkan pengalaman dan tantangan yang beliau alami saat mendampingi calon Guru Penggerak angkatan ke-11 di Kabupaten Karimun.

Program Guru Penggerak adalah sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan pemimpin pembelajaran yang mampu menjadi agen perubahan di lingkungan pendidikan. Peran Pengajar Praktik seperti Bapak Tomi Japaris sangatlah penting, karena mereka tidak hanya menjadi pembimbing, tetapi juga mitra belajar yang memberikan inspirasi, motivasi, dan solusi kepada para calon Guru Penggerak. Buku ini



merefleksikan proses tersebut dengan sangat baik, mengupas berbagai dinamika yang terjadi dalam upaya membangun kompetensi para pendidik agar mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang berpihak pada murid.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program ini di Kabupaten Karimun, kami melihat bahwa setiap perjalanan memiliki kisahnya sendiri, dan setiap tantangan menjadi peluang untuk belajar dan berkembang. Dalam tulisan ini, Bapak Tomi Japris berhasil menggambarkan dengan rinci betapa pentingnya kerja sama, komunikasi, dan empati dalam mendampingi para calon Guru Penggerak. Beliau juga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana nilai-nilai dalam PGP, seperti berpihak pada murid, kepemimpinan pembelajaran, dan kolaborasi, dapat diimplementasikan di satuan pendidikan.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, pembelajaran, dan motivasi bagi para pendidik, khususnya mereka yang terlibat dalam Program Guru Penggerak. Tidak hanya sebagai dokumentasi pengalaman, tetapi juga sebagai pengingat bahwa perubahan dalam pendidikan dimulai dari individu-individu yang berkomitmen dan memiliki visi untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih baik bagi murid-murid kita.

Sebagai penanggung jawab program, saya ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Tomi Japaris atas dedikasi dan kontribusinya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pembaca, menjadi pemantik semangat untuk terus belajar dan berbagi, serta



memperkuat komitmen kita bersama dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Karimun dan Indonesia pada umumnya.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak di Kabupaten Karimun. Mari kita terus bergerak bersama untuk menciptakan perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Mohd. Khudri, S.S., S.Pd.SD

KABID GTK

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karimun







SEKAPUR SIRIH

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, buku karya salah satu pendidik terbaik kami ini dapat hadir dan diselesaikan dengan sangat baik.

Sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri 010 Kundur Barat, merupakan sebuah kebanggaan dan kehormatan besar bagi saya untuk memberikan sambutan sekaligus apresiasi atas terbitnya buku solo karya Bapak Tomi Japaris. Beliau bukan hanya seorang Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang berdedikasi di sekolah kami, tetapi juga seorang agen perubahan yang telah meluaskan kebermanfaatannya melintasi batas-batas ruang kelas.

Buku ini menjadi dokumen yang sangat berharga, merekam jejak perjuangan, tantangan, dan refleksi mendalam beliau selama menjalankan amanah sebagai Pengajar Praktik dalam Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) Angkatan ke-11 di Kabupaten Karimun. Melalui untaian kisah dalam buku ini, kita diajak ikut merasakan bagaimana dinamika mendampingi para calon Guru Penggerak dari pulau ke pulau, menembus keberagaman budaya, serta menyatukan persepsi demi satu tujuan mulia yaitu memajukan kualitas pendidikan.



Bagi keluarga besar Sekolah Dasar Negeri 010 Kundur Barat, kiprah Bapak Tomi Japaris sebagai Pengajar Praktik adalah bukti nyata bahwa keterbatasan geografis di wilayah kepulauan bukanlah penghalang untuk mengabdikan dan menginspirasi. Beliau telah menunjukkan bagaimana nilai-nilai kepemimpinan pembelajaran, kolaborasi, dan keberpihakan pada murid dapat dihidupkan, baik di lingkungan sekolah kita sendiri maupun di satuan pendidikan lain yang beliau dampingi.

Kami berharap, karya tulis ini tidak hanya sekadar menjadi catatan memorandum pribadi, melainkan mampu menjadi pemantik semangat, sumber inspirasi, dan motivasi bagi kepala sekolah, guru, serta seluruh pemerhati pendidikan di Kabupaten Karimun dan Indonesia secara luas. Buku ini adalah pengingat bahwa transformasi pendidikan yang berdampak senantiasa dimulai dari gerak langkah individu yang penuh komitmen, konsistensi, dan empati.

Akhir kata, saya ucapkan selamat dan sukses yang setinggi-tingginya kepada Bapak Tomi Japaris atas lahirnya karya luar biasa ini. Semoga dedikasi yang dituangkan dalam lembaran-lembaran buku ini bernilai ibadah, membawa berkah, dan terus mengobarkan api perubahan di dunia pendidikan kita.

teruslah bergerak, menuju perubahan!

Karimun, Mei 2026

RAJA ZAINOL AFANDI, S.Pd.SD

Kepala SDN 010 Kundur Barat





PRAKATA

Puji syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah sang pemberi rahmat dan rezeki yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang luar biasa kepada hambanya sehingga penulis mampu menulis buku ini. Buku ini merupakan hasil perjalanan saya sebagai pengajar praktik dalam mendampingi para calon Guru Penggerak. Melalui pengalaman ini, saya belajar banyak tentang semangat, dedikasi, dan kreativitas para guru yang berkomitmen menjadi agen perubahan di dunia pendidikan. Buku ini tidak hanya mencatat perjalanan saya, tetapi juga menjadi refleksi atas dinamika dan tantangan yang saya alami selama proses tersebut.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, inspirasi, dan semangat kepada pembaca, khususnya para pendidik yang terus berjuang sebagai agen pemimpin pembelajaran, demi menciptakan generasi penerus yang unggul dan berdaya saing.

Melalui buku ini penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan buku ini. Kepada rekan sejawat, peserta pendidikan calon guru penggerak, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan tanpa batas, saya haturkan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam.

Karimun, Mei 2026

Penulis







DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SEKAPUR SIRIH	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAGIAN 01.	1
------------------------	----------

Mengapa Saya Memilih Menjadi Pengajar Praktik	1
Latar Belakang dan Dorongan Awal	2
Tantangan yang Dihadapi	4
Motivasi Utama.....	6
Angkatan 6 Guru Program Penggerak.....	6
Refleksi dan Harapan ke Depan	7
Pentingnya Program Guru Penggerak dalam Pendidikan.....	8
Mengapa Program Guru Penggerak Penting?.....	9
Peran Guru Penggerak sebagai Agen Perubahan	9
Dampak Program Guru Penggerak.....	11
Tantangan dalam Implementasi Program Guru Penggerak.....	12
Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Program Guru Penggerak.....	12

BAGIAN 02.	15
------------------------	-----------

Menaklukan Tahapan Seleksi	15
Bertanya kepada Teman yang Berpengalaman.....	16
Menyiapkan Dokumen yang Dibutuhkan.....	17



Mempersiapkan Pengisian Esai	17
Mempersiapkan Seleksi Wawancara	18
Kesiapan Mental.....	19
Strategi untuk Lolos.....	20
Refleksi Akhir	21
BAGIAN 03.	23
Menjadi Pengajar Praktik.....	23
Bertemu 5 Guru Penggerak Hebat.....	29
Orientasi Program Memahami Peran dan Tugas.....	34
BAGIAN 04.	41
Pendampingan yang berproses	41
BAGIAN 05.	67
Lokakarya yang Berkesan.....	67
Tujuan 1: CGP Dapat Menjelaskan Proses yang Dialami dan Praktik Baik yang Didapatkan dalam Mengembangkan Program yang Berdampak pada Murid	82
Tujuan 2: CGP Dapat Menjelaskan Saran untuk Pengembangan Program dari Para Pengunjung	85
Tujuan 3: CGP Dapat Membagikan Hasil Pembelajaran Selama 6 Bulan dan Dampaknya terhadap Diri Kepada Undangan Lokakarya.....	86
Cerita Bermakna di Panen Hasil Belajar.....	87
BAGIAN 06.	89
Pembelajaran yang Menginspirasi	89
BAGIAN 07.	99
Cerita Inspirasi Penguatan Diri	99



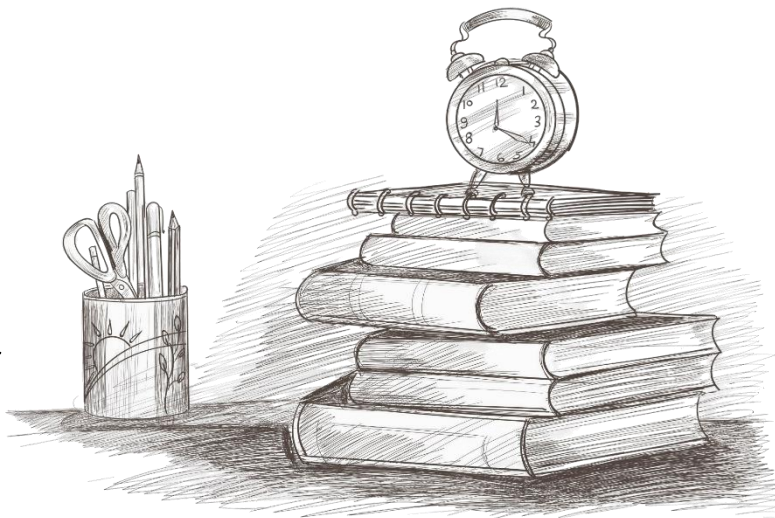
BAGIAN 08. 105
 Refleksi Perjalanan Bermakna 105

PROFIL PENULIS 115



Bagian

01.



Mengapa Saya Memilih Menjadi Pengajar Praktik

Menjadi pengajar praktik dalam program pendidikan guru penggerak adalah sebuah perjalanan yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Sebagai seorang guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), banyak orang menganggap peran kami hanya terbatas pada lapangan olahraga, membina kebugaran siswa, dan mengajarkan nilai-nilai sportivitas. Namun, bagi saya, profesi guru lebih dari sekadar tugas rutin. Profesi ini adalah panggilan hati untuk membawa perubahan, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Sebagai seorang guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), saya telah menjalani berbagai dinamika dalam dunia pendidikan. Namun, perjalanan menjadi pengajar



praktik dalam program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) adalah salah satu tonggak penting yang mengubah cara pandang saya terhadap pendidikan dan pengembangan diri. Pilihan ini bukan sekadar keputusan spontan, tetapi lahir dari refleksi mendalam, motivasi yang kuat, dan keberanian untuk menghadapi tantangan.

Latar Belakang dan Dorongan Awal

Sebagai guru PJOK, saya sering kali merasakan stereotip yang melekat pada profesi ini. Banyak yang menganggap bahwa guru PJOK hanya berurusan dengan aktivitas fisik dan olahraga, tanpa banyak terlibat dalam aspek pengembangan karakter atau inovasi pendidikan. Namun, dari pengalaman saya di lapangan, saya menyadari bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa, seperti kerja sama, disiplin, kejujuran, dan kepemimpinan. Potensi inilah yang mendorong saya untuk melampaui batasan-batasan yang ada dan mencari cara agar kontribusi saya lebih bermakna.

Ketika saya pertama kali mendengar tentang program Pendidikan Guru Penggerak, saya merasa program ini sejalan dengan visi pribadi saya sebagai pendidik. Program ini menawarkan kesempatan untuk menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan, sesuatu yang telah lama saya dambakan. Namun, saya juga sadar bahwa untuk benar-benar berperan sebagai penggerak, saya perlu keluar dari zona nyaman saya. Tantangan ini justru menjadi motivasi utama saya untuk mendaftar dan mengikuti program ini.



Latar belakang saya sebagai guru PJOK sering kali membuat saya merasa terpinggirkan dalam diskusi-diskusi yang berkaitan dengan inovasi pendidikan. Ketika berbicara tentang perubahan kurikulum atau pengembangan metode pembelajaran, guru PJOK sering dianggap berada di luar lingkaran utama. Namun, justru dari pengalaman ini, saya menemukan alasan yang kuat untuk membuktikan bahwa guru PJOK juga memiliki peran penting dalam transformasi pendidikan.

Saya menyadari bahwa tantangan terbesar sebagai guru PJOK bukan hanya mengajarkan teknik olahraga atau menjaga kebugaran siswa, melainkan membentuk karakter mereka. Olahraga adalah media yang luar biasa untuk menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, keberanian, dan semangat pantang menyerah. Ketika menyadari potensi ini, saya mulai bertanya pada diri sendiri: bagaimana saya bisa membawa dampak yang lebih besar?

Jawaban atas pertanyaan itu datang ketika saya mendengar tentang Program Guru Penggerak. Program ini dirancang untuk mencetak guru-guru yang tidak hanya memahami substansi pendidikan, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan di sekolah dan masyarakat. Saat pertama kali mengetahui program ini, saya merasa tertantang. Mengapa? Karena menjadi seorang penggerak berarti keluar dari zona nyaman, melampaui batasan yang selama ini saya yakini sebagai peran seorang guru PJOK.



Tantangan yang Dihadapi

Motivasi utama saya untuk mengikuti program ini adalah keinginan untuk membuktikan bahwa guru PJOK juga dapat menjadi pemimpin perubahan. Saya ingin menepis stigma bahwa guru PJOK hanya fokus pada aspek fisik siswa. Padahal, pembelajaran PJOK juga dapat berkontribusi pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, bahkan kecerdasan emosional siswa. Dalam olahraga, misalnya, siswa belajar tentang bagaimana menghadapi kekalahan dengan kepala tegak, merayakan kemenangan tanpa kesombongan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Selain itu, saya merasa ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan diri. Saya tidak ingin menjadi guru yang stagnan, yang hanya mengulang metode yang sama dari tahun ke tahun. Dunia pendidikan terus berubah, dan saya ingin menjadi bagian dari perubahan itu. Saya percaya bahwa untuk mendidik generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan, saya juga harus siap untuk berubah dan berkembang.

Memutuskan untuk menjadi pengajar praktik bukanlah hal yang mudah. Ada beberapa tantangan yang harus saya hadapi, baik dari segi internal maupun eksternal:

1. **Mengubah Paradigma Diri** Sebagai guru PJOK, saya harus meyakinkan diri bahwa peran saya tidak terbatas pada mengajar olahraga. Saya perlu memahami bahwa pendidikan karakter dan kepemimpinan juga menjadi bagian integral dari tugas saya sebagai pendidik.



2. **Resistensi Lingkungan** Ada yang mempertanyakan mengapa seorang guru PJOK ingin mengambil peran dalam program yang sering kali diasosiasikan dengan guru-guru mapel akademik. Ada juga yang meremehkan, ada yang skeptis, dan ada pula yang merasa bahwa langkah ini terlalu ambisius. Namun, saya menyadari bahwa dukungan terbesar harus datang dari diri sendiri. Jika saya percaya pada potensi saya, maka saya harus berani melangkah, meskipun jalan yang dilalui penuh rintangan. Komentar-komentar ini sempat membuat saya ragu, tetapi saya memilih untuk menjadikannya sebagai motivasi untuk membuktikan bahwa latar belakang tidak menjadi penghalang untuk berkontribusi.
3. **Keseimbangan Waktu dan Energi** Mengikuti program ini membutuhkan komitmen waktu yang tidak sedikit. Sebagai guru yang juga memiliki tanggung jawab keluarga dan murid saya disekolah, saya harus belajar mengatur waktu dengan lebih baik agar semua tanggung jawab dapat terpenuhi.

Mengikuti bagian dari Program Guru Penggerak bukanlah perjalanan yang mudah. Tantangan pertama yang saya hadapi adalah keraguan dari diri sendiri. Apakah saya, seorang guru PJOK, mampu bersaing dengan guru-guru dari mata pelajaran lain yang mungkin lebih "akademis"? Apakah saya cukup kompeten untuk mengikuti pelatihan yang menuntut pemahaman mendalam tentang konsep-konsep pendidikan, kepemimpinan, dan manajemen perubahan?.



Selain itu, waktu dan tenaga yang diperlukan untuk mengikuti program ini juga menjadi tantangan tersendiri. Saya harus mengorbankan waktu pribadi dan juga harus bisa mengelola waktu dengan lebih baik. Namun, saya percaya bahwa setiap pengorbanan ini sepadan dengan hasil yang akan saya peroleh.

Motivasi Utama

Di balik tantangan-tantangan tersebut, ada motivasi kuat yang terus mendorong saya:

1. **Menciptakan Dampak Positif** Saya ingin memberikan dampak yang lebih besar dalam dunia pendidikan. Melalui program ini, saya percaya bahwa saya dapat membantu rekan-rekan guru lain untuk berkembang dan membawa perubahan positif di sekolah masing-masing.
2. **Pengembangan Diri** Program ini memberikan peluang besar untuk belajar dan berkembang. Saya menyadari bahwa untuk menjadi pendidik yang efektif, saya harus terus belajar dan membuka diri terhadap pengalaman baru.
3. **Mengubah Persepsi** Saya ingin membuktikan bahwa guru PJOK juga mampu menjadi agen perubahan. Dengan berpartisipasi dalam program ini, saya berharap dapat menginspirasi rekan-rekan guru PJOK lainnya untuk tidak ragu mengambil langkah serupa.

Angkatan 6 Guru Program Penggerak

Saya merupakan alumni angkatan 6 Guru Penggerak, Mengikuti program Pendidikan Guru Penggerak adalah pengalaman yang



sangat berharga. Dalam program ini, saya belajar tentang banyak hal yang sebelumnya tidak saya pahami secara mendalam, seperti kepemimpinan berbasis nilai, pembelajaran diferensiasi, dan pengelolaan perubahan. Berikut adalah beberapa pengalaman yang paling berkesan:

1. **Belajar dari Kolega** Salah satu hal yang paling saya nikmati adalah kesempatan untuk belajar dari rekan-rekan guru dari berbagai latar belakang. Diskusi dan kolaborasi dengan mereka membuka wawasan saya tentang berbagai pendekatan dalam mengajar dan memimpin.
2. **Mentoring dan Pendampingan** Sebagai pengajar praktik, saya memiliki tanggung jawab untuk mendampingi guru-guru peserta program. Proses ini tidak hanya membantu mereka, tetapi juga memberi saya banyak pelajaran tentang bagaimana membangun hubungan yang saling mendukung dan bagaimana memberikan umpan balik yang konstruktif.
3. **Melihat Perubahan** Salah satu momen yang paling membahagiakan adalah ketika saya melihat perubahan positif pada guru-guru yang saya dampingi. Melihat mereka mulai menerapkan nilai-nilai dan strategi yang dipelajari dalam program ini adalah kepuasan tersendiri bagi saya.

Refleksi dan Harapan ke Depan

Perjalanan ini membuat saya semakin yakin bahwa menjadi pengajar praktik adalah pilihan yang tepat. Saya tidak hanya tumbuh sebagai individu, tetapi juga merasa bahwa saya telah memberikan kontribusi yang nyata dalam dunia pendidikan. Melalui program ini, saya belajar bahwa perubahan tidak harus



dimulai dari sesuatu yang besar; perubahan kecil yang konsisten juga dapat membawa dampak besar.

Ke depannya, saya berharap dapat terus berkontribusi dalam dunia pendidikan, baik sebagai pengajar praktik maupun dalam peran lain. Saya juga berharap dapat menginspirasi lebih banyak guru PJOK untuk ikut terlibat dalam program-program pengembangan diri dan menjadi bagian dari perubahan positif dalam pendidikan Indonesia.

menjadi pengajar praktik dalam Pendidikan Guru Penggerak adalah perjalanan yang penuh tantangan, tetapi juga penuh makna. Perjalanan ini telah mengajarkan saya banyak hal tentang diri saya sendiri, tentang pendidikan, dan tentang bagaimana membawa perubahan. Saya percaya bahwa setiap guru, tanpa memandang latar belakangnya, memiliki potensi untuk menjadi penggerak. Yang dibutuhkan hanyalah keberanian untuk melangkah dan kemauan untuk terus belajar

Pentingnya Program Guru Penggerak dalam Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, peran guru sering kali dianggap sebagai ujung tombak perubahan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar di kelas, tetapi juga sebagai pembimbing, inspirator, dan agen transformasi dalam masyarakat. Salah satu inisiatif yang dirancang untuk memperkuat peran ini adalah Program Guru Penggerak, sebuah program strategis yang bertujuan untuk mencetak pemimpin pendidikan yang mampu



menghadirkan inovasi, pemerataan, dan kualitas pendidikan yang lebih baik di seluruh pelosok negeri.

Mengapa Program Guru Penggerak Penting?

Di Indonesia, tantangan pendidikan tidak hanya berkisar pada akses, tetapi juga kualitas. Ketimpangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, kekurangan guru berkualitas di wilayah terpencil, serta minimnya inovasi pengajaran menjadi masalah yang perlu diatasi. Program Guru Penggerak hadir sebagai solusi untuk menciptakan agen-agen perubahan yang mampu menggerakkan komunitas sekolah dan masyarakat menuju pemerataan pendidikan.

Sebagai pelopor perubahan, Guru Penggerak diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan, kemampuan inovasi, dan jiwa kolaboratif. Program ini dirancang agar guru tidak hanya mengandalkan metode pengajaran konvensional, tetapi juga mampu menghadirkan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan zaman dan kontekstual terhadap kondisi lokal. Dengan adanya Guru Penggerak, transformasi pendidikan dapat terjadi mulai dari akar rumput, yakni komunitas sekolah dan masyarakat sekitar.

Peran Guru Penggerak sebagai Agen Perubahan

1. **Meningkatkan Kualitas Pengajaran** Guru Penggerak dilatih untuk memahami berbagai metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Mereka dibekali dengan kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang



interaktif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, kualitas pengajaran meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

2. **Mengembangkan Kepemimpinan Pendidikan** Guru Penggerak bukan hanya pendidik, tetapi juga pemimpin. Mereka dilatih untuk mampu memengaruhi dan memotivasi rekan sejawat, kepala sekolah, serta masyarakat sekitar untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang kuat menjadi kunci dalam menggerakkan perubahan, baik di tingkat sekolah maupun komunitas.
3. **Mendorong Inovasi dan Kreativitas** Dalam era yang serba digital, Guru Penggerak didorong untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Mereka diajarkan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada guna menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Misalnya, penggunaan teknologi sederhana untuk meningkatkan keterlibatan siswa atau pengembangan materi ajar yang kontekstual sesuai dengan budaya lokal.
4. **Mengatasi Ketimpangan Pendidikan** Salah satu misi utama Program Guru Penggerak adalah memastikan bahwa pendidikan berkualitas tidak hanya menjadi hak istimewa daerah perkotaan. Dengan menyebarkan Guru Penggerak ke daerah-daerah terpencil, program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pendidikan. Guru Penggerak menjadi inspirasi bagi komunitas lokal, sehingga masyarakat terpencil pun mendapatkan akses ke pendidikan yang setara.



Dampak Program Guru Penggerak

Program Guru Penggerak memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pemerataan pendidikan. Beberapa dampak positif yang diharapkan meliputi:

1. **Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan** Guru Penggerak dapat berperan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Mereka mampu menggerakkan orang tua, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bersama-sama mendukung pendidikan anak-anak.
2. **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa** Dengan pendekatan yang lebih personal dan inovatif, Guru Penggerak mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Hal ini sangat penting, terutama di daerah-daerah yang memiliki tingkat putus sekolah tinggi.
3. **Menginspirasi Generasi Baru Guru** Keberhasilan Guru Penggerak dalam membawa perubahan dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru lain. Mereka dapat menjadi model peran (role model) yang menunjukkan bagaimana seorang guru dapat menjadi agen perubahan yang nyata.
4. **Mendorong Pemerataan Guru Berkualitas** Salah satu tujuan utama Program Guru Penggerak adalah mendistribusikan guru berkualitas secara merata di seluruh Indonesia. Dengan demikian, anak-anak di daerah terpencil dapat memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dari guru yang kompeten.



Tantangan dalam Implementasi Program Guru Penggerak

Meskipun memiliki potensi besar, pelaksanaan Program Guru Penggerak juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

1. **Kesiapan Guru** Tidak semua guru siap untuk mengemban peran sebagai agen perubahan. Perlu waktu dan pelatihan intensif untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diperlukan.
2. **Keterbatasan Infrastruktur** Di banyak daerah terpencil, keterbatasan infrastruktur seperti akses internet, fasilitas sekolah, dan transportasi dapat menghambat efektivitas Guru Penggerak.
3. **Dukungan dari Pemangku Kepentingan** Keberhasilan Program Guru Penggerak sangat bergantung pada dukungan dari kepala sekolah, dinas pendidikan, dan masyarakat. Tanpa kolaborasi yang baik, sulit untuk mencapai tujuan program.

Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Program Guru Penggerak

Agar Program Guru Penggerak dapat berjalan dengan optimal, beberapa strategi dapat diterapkan, di antaranya:

1. **Penguatan Pelatihan dan Pendampingan** Pelatihan intensif yang berkelanjutan perlu diberikan kepada Guru Penggerak. Selain itu, pendampingan dari mentor yang berpengalaman dapat membantu guru menghadapi tantangan di lapangan.



2. **Kolaborasi dengan Komunitas Lokal** Melibatkan komunitas lokal dalam pelaksanaan program dapat meningkatkan dukungan dan keberhasilan. Guru Penggerak perlu membangun hubungan baik dengan tokoh masyarakat, orang tua, dan pihak-pihak terkait.
3. **Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur** Pemerintah perlu memastikan bahwa fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran tersedia di daerah-daerah terpencil. Hal ini mencakup akses internet, bahan ajar, dan fasilitas sekolah yang memadai.
4. **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan** Program Guru Penggerak perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Feedback dari para guru dan pemangku kepentingan lainnya harus digunakan untuk mengembangkan program lebih lanjut.

Program Guru Penggerak merupakan salah satu inisiatif penting dalam upaya pemerataan pendidikan di Indonesia. Dengan menjadikan guru sebagai agen perubahan, program ini membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengurangi ketimpangan, dan menciptakan generasi penerus yang lebih kompeten dan berdaya saing.

Namun, keberhasilan program ini membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan komitmen bersama, Guru Penggerak dapat menjadi landasan bagi transformasi dunia pendidikan di Indonesia, membawa harapan baru bagi masa depan yang lebih cerah dan merata.







PROFIL PENULIS



Putra asal Pariaman yang bernama "TOMI JAPARIS, S.Pd" kelahiran, 30 Januari 1989 di Sungai Penuh ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bustami dan Zultina. Istri saya Bernama "NOFRIYANTI, S.IP" dan kami Telah dikarunia seorang Putri cantik Yang bernama "NAYLA MUAZA ULFA", saya saat ini berdomisili di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sekarang Menjadi Tenaga Pengajar di SDN 010 Kundur Barat di bawah Naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karimun dengan Mapel PJOK.

Pendidikan saya, SDN 003 Kampung Tengah Limau Purut, tamat Tahun 2001, MTsN Kota Pariaman Tamat tahun 2004, SMAN 1 V KOTO TIMUR di Kabupaten Padang Pariaman dan Melanjutkan study S1 di Universitas Negeri Padang Melalui Jalur Prestasi dengan Jurusan Pendidikan Olahraga tamat Tahun 2011.

Beberapa Program dari Kemendikbud yang pernah di ikuti antaranya, SM-3T Angkatan pertama ditempatkan Kabupaten Aceh Selatan selama satu tahun mulai dari Desember 2011 - Desember 2012, PPG Prajabatan 2013-2014 (UNP), BIMTEK GGD



2016 (Jakarta), Guru Garis Depan (GGD) 2017, Workshop Perlindungan Guru 2019. (Bogor), Guru Penggerak Angkatan 6, Pengajar Praktik Angkatan 11.

FB. Tomi Japaris, IG @TomiJaparis.





Buku ini merupakan perjalanan reflektif saya sebagai pengajar praktik dalam mendampingi para calon Guru Penggerak. Sebuah pengalaman yang penuh tantangan, pembelajaran, dan makna. Di tengah dinamika pendidikan, saya menemukan bahwa menjadi pengajar praktik bukan sekadar membimbing, tetapi juga ikut belajar bersama, memahami, dan jadi mitra dalam berkolaborasi.

Dalam kisah ini, saya berbagi pengalaman, mulai dari membangun hubungan yang bermakna dengan peserta, memberikan umpan balik yang konstruktif, hingga menyaksikan transformasi mereka menjadi pemimpin pembelajaran. Setiap interaksi dan tantangan menghadirkan pelajaran tentang pentingnya keteladanan, kesabaran, dan visi yang kuat.

Semoga buku ini dapat menjadi cermin, inspirasi, sekaligus motivasi bagi para pembaca. perubahan nyata terjadi ketika kita melibatkan hati, pikiran, dan tindakan. Semoga setiap lembarannya menginspirasi pembaca untuk turut serta dalam menciptakan pendidikan yang lebih baik.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

